



Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada

Analysis of Successful Implementation of Electronic Medical Records at Universitas Gadjah Mada Hospital

¹⁾ Ali Reza Alkaf, ²⁾ Anang Dwi Permana, ³⁾ Dita Anggraini, ⁴⁾ Dramora Nepy Asmara, ⁵⁾ Wisnu Prasetyanto, ⁶⁾ Vip Paramarta
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sangga Buana, Indonesia

*Email: ¹⁾ leekaff.md@gmail.com, ²⁾ doktergigianang@gmail.com, ³⁾ dita.viana01@gmail.com,
⁴⁾ mora.pulmo@gmail.com, ⁵⁾ dentwisnu19@gmail.com, ⁶⁾ vip@usbykpk.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Ali Reza Alkaf

DOI:

10.59141/comserva.v3i10.1180

ABSTRAK

RME (Rekam Medis Elektronik) merupakan aplikasi yang diwajibkan di RS UGM dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan, kepuasan pasien, akurasi dokumentasi, mengurangi clinical errors, dan mempercepat akses data pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang analisa kesuksesan analisis kesuksesan implementasi RME di RS UGM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yang terpilih melalui simple random sampling. Responden terdiri dari petugas rekammedis, dokter, perawat, dan staf unit penunjang. Dibagi sesuai jenis kelamin, profesi, Pendidikan dan masa kerja. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert untuk pengumpulan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas informasi RME berpengaruh positif pada kepuasan informasi. Kepuasan informasi kemudian berhubungan positif dengan harapan kinerja pengguna. Sikap pengguna dipengaruhi positif oleh harapan kinerja dan kondisi fasilitas penunjang RME. Sikap positif pengguna pada akhirnya memengaruhi kepuasan keseluruhan terhadap RME, yang selanjutnya berdampak positif pada manfaat keseluruhan yang dirasakan oleh pengguna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi RME di RS UGM dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dan kesuksesan implementasi dapat diukur melalui keseluruhan kepuasan pengguna dan manfaat yang dirasakan.

Kata Kunci: Kesuksesan Implementasi, Rekam Medis Elektronik, RS Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

RME (Electronic Medical Record) is a mandatory application at UGM Hospital with the aim of improving service quality, patient satisfaction, documentation accuracy, reducing clinical errors, and accelerating access to patient data. This study aims to present a deep understanding of the success analysis of the success analysis of RME implementation at UGM Hospital. This research is a quantitative study, with a cross-sectional research design. The sample size was 100 respondents selected through simple random sampling. Respondents consisted of medical recording officers, doctors, nurses, and support unit staff. Divided according to gender, profession, education and length of service. This study used an instrument in the form of a closed questionnaire with a Likert scale for data collection. The results of the analysis showed that the quality of RME information had a positive effect on information satisfaction. Information satisfaction is then

positively related to user performance expectations. User attitudes are positively influenced by performance expectations and conditions of RME supporting facilities. A user's positive attitude ultimately affects overall satisfaction with RME, which further positively impacts the overall benefits perceived by the user. This study concluded that the implementation of RME at UGM Hospital can improve service quality, and the success of implementation can be measured through overall user satisfaction and perceived benefits.

Keywords: *Successful Implementation, Electronic Medical Records, Universitas Gadjah Mada Hospital*

PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi adalah rekam medis (Prameswari, 2022). Rekam medis elektronik (RME) merupakan suatu sistem informasi kesehatan terkomputerisasi yang berisi data demografi, data medis, dan dapat dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan (Normarisa, 2022). Fasilitas pelayanan Kesehatan Mengimplementasikan RME sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan akurasi pendokumentasian, mengurangi clinical errors, dan mempercepat akses data pasien (Shaw, 2014). RS Universitas Gadjah Mada merupakan salah satu institusi penyedia layanan kesehatan yang menggunakan RME.

RME merupakan aplikasi yang diwajibkan di RS Universitas Gadjah Mada RME digunakan untuk mencatat data demografi, riwayat penyakit, pengobatan, tindakan, hingga pembayaran pada bagian pendaftaran, poliklinik, bangsal rawat inap, unit penunjang, dan kasir. Saat ini, RME masih dalam tahap pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna (Rohmah et al., 2020); (Grandiflora, 2023); (Setiatin & Susanto, 2021). Pengguna merupakan aspek penting untuk mewujudkan RME yang ideal (Andriani et al., 2017). Pengguna merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya suatu sistem informasi. Dengan memahami persepsi pengguna maka dapat diketahui rekomendasi yang tepat untuk memaksimalkan adopsi RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien (Bilimoria, 2007); (Konnoth & Scheffler, 2020).

Penelitian mengenai kesuksesan suatu sistem informasi sudah banyak dilakukan. Namun hanya beberapa penelitian yang membedakan sifat penggunaan sistem, apakah bersifat wajib (*mandatory*) atau sukarela (*voluntary*). *Model for Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST) merupakan suatu model yang digunakan untuk menilai ke-suksesan suatu sistem informasi yang bersifat mandatory (Erawantini & Wibowo, 2019). MMUST merupakan penggabungan dari beberapa model sistem informasi, yaitu UTAUT, Model DeLone & McLean, dan Model Wixom & Todd (Erawantini & Wibowo, 2019).

Dalam penelitian ini MMUST dipilih untuk menganalisis kesuksesan implementasi RME karena RME merupakan aplikasi yang bersifat mandatory di RS Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini menganalisis variabel-variabel MMUST yang berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi RME di RS Universitas Gadjah Mada.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan bahwa pencatatan berkas rekam medis dilakukan secara manual. Pencatatan rekam medis yang masih menggunakan kertas akan

menyebabkan kesulitan dalam melakukan proses penyimpanan data cadangan atau backup. Tidak adanya backup secara elektronik serta proses penulisan yang buruk dapat mengakibatkan kesalahan pembacaan oleh petugas medis lainnya (Roziqin et al., 2022). Berkas rekam medis manual tentunya membutuhkan tempat penyimpanan atau ruang filing, dan berdasarkan data kunjungan pasien, penyimpanan berkas rekam medis membutuhkan tempat yang luas karena angka kunjungan pasien yang tinggi serta ditambah belum dilaksanakannya kegiatan retensi sejak klinik didirikan (Koh et al., 2010). Belum dilaksanakannya retensi berkas RM, dikarenakan pertelaan berkas aktif dan inaktif dilaksanakan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama (Khuzaimah, 2023); (Venkatesh et al., 2003); (Jeyaraj et al., 2023).

Andriani et al (2017) menyatakan bahwa seluruh variabel MMUST berpengaruh positif terhadap kesuksesan implementasi RME Untuk pengembangan RME lebih lanjut, maka output laporan yang dihasilkan RME perlu disesuaikan dengan format dari Kementerian Kesehatan. Selain itu, staf IT juga perlu memberikan training untuk pegawai baru. Maka dari itu sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini memiliki untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang analisa kesuksesan analisis kesuksesan implementasi RME di RS UGM. Dengan merinci metode penelitian, hasil, dan pembahasan yang terdapat dalam jurnal ini, literatur review bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif tentang bagaimana RME diterapkan dalam konteks pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesiapan rumah sakit dalam mengadopsi teknologi RME, dengan menyoroti kondisi fasilitas, kualitas dan kesiapan informasi, serta sikap SDM yang berpengaruh terhadap manfaat dan kesuksesan implementasi ini Melalui penelitian ini diharapkan pembaca akan memahami peran RME dalam meningkatkan efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas pelayanan di rumah sakit.

METODE

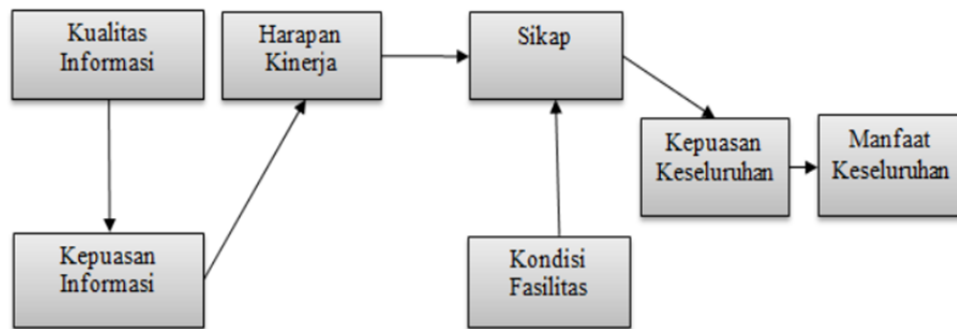
Metode *literatur review* ini bertujuan untuk menyelidiki secara sistematis dan komprehensif konten jurnal berjudul "Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Universitas Gajah Mada" karya Rika Andriani, Hari Kusnanto, dan Wahyudi Istiono. Metode ini mencakup beberapa tahapan kunci untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang kesuksesan implementasi Rekam Medis Elektronik di konteks manajemen rumah sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yang terpilih melalui simple random sampling. Responden terdiri dari petugas rekam medis, dokter, perawat, dan staf unit penunjang. Dibagi sesuai jenis kelamin, profesi, Pendidikan dan masa kerja. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert untuk pengumpulan data.

Penelitian ini dikembangkan dari MMUST. Penelitian ini melakukan beberapa modifikasi yaitu penambahan variabel kondisi fasilitas dan menghilangkan variabel pengaruh sosial dan penggunaan. Kondisi fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pengguna dan sikap akan mempengaruhi kepuasan dalam memanfaatkan sistem informasi, sehingga secara tidak langsung kondisi fasilitas akan mempengaruhi kepuasan. Modifikasi lain yaitu menghilangkan variabel pengaruh sosial dan penggunaan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa objek pada penelitian ini bersifat mandatory, artinya ada suatu keharusan pengguna sistem untuk menggunakan RME. Manfaat

keseluruhan dipengaruhi oleh kepuasan pemakai, tetapi tidak oleh penggunaan. Variabel penggunaan tidak dapat diterapkan pada lingkungan mandatory, karena pengguna memiliki kewajiban menggunakan sistem. Selain itu, pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap harapan kinerja.

Berikut merupakan gambar model penelitian :



Gambar 1. Model Penelitian

Penyusunan hipotesa pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisis analisis *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS. PLS mampu menggambarkan variabel tak terukur langsung (variabel laten) dan diukur menggunakan indikator (Marina, 2017); (Ningsi, 2018). PLS digunakan karena data tidak didasarkan pada asumsi, tidak harus berdistribusi normal, dan jumlah sampel tidak harus besar. PLS juga banyak digunakan untuk penelitian sistem informasi yang bertujuan untuk menyelidiki adopsi teknologi (Delvita & Mulyanti, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas dan Kepuasan Informasi

Hasil pengujian hipotesis pada jurnal ini menunjukkan kualitas informasi berpengaruh pada kepuasan informasi. Artinya semakin tinggi kualitas informasi, maka kepuasan informasi akan semakin tinggi. Informasi yang dihasilkan oleh RME membantu pengguna dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Namun, pengguna merasa informasi belum disajikan dalam format yang tepat. Laporan yang dihasilkan RME belum sesuai dengan format dari Kementerian Kesehatan, sehingga perlu dibuat penyesuaian laporan secara manual.

Harapan Kinerja

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kepuasan informasi berpengaruh positif dengan harapan kinerja. Artinya semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap informasi yang didapatkan dari RME, maka akan semakin tinggi pula harapan kinerja pengguna. Hal itu dikarenakan, informasi yang berkualitas yang didapatkan dari RME dapat menjadi analisa yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi tersebut membantu mempermudah dan mempercepat pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas penggunaannya.

Sikap Pengguna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan harapan kinerja berpengaruh positif terhadap sikap pengguna. Responden yakin dengan menggunakan RME akan meningkatkan kinerja. Hal tersebut akan

membentuk sikap positif pengguna terhadap RME. Sikap positif akan membentuk afirmasi positif, sehingga membuat pengguna akan memaksimalkan RME dalam setiap pelayanan kepada pasien. Sikap tersebut didasari terhadap keyakinan bahwa implementasi RME bisa meningkatkan kinerja pengguna

Fasilitas RME

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kondisi fasilitas penunjang RME berpengaruh positif terhadap sikap pengguna. Sikap pengguna merupakan factor penentu dalam sistem informasi yang bersifat mandatory. Fasilitas pendukung baik fisik maupun teknis merupakan factor kunci keberhasilan implementasi sistem informasi Kesehatan.

Kepuasan keseluruhan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap pelanggan berpengaruh positif terhadap kepuasan keseluruhan. Sikap positif pada pengguna sistem memunculkan kepuasan yang tinggi pada sistem secara keseluruhan. Untuk melihat kesuksesan sistem informasi pada lingkungan mandatory pengukuran yang tepat adalah kepuasan pengguna. Pada lingkungan mandatory, pengguna diwajibkan menggunakan sistem sehingga intensitas penggunaan tidak berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi

Manfaat Keseluruhan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepuasan keseluruhan berpengaruh positif terhadap manfaat keseluruhan. Secara langsung kepuasan responden mempengaruhi manfaat yang dirasakan dari penggunaan RME. Semakin tinggi kepuasan pengguna, maka pengguna akan semakin banyak mengeksplorasi RME untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak dalam pekerjaan mereka. Manfaat yang dirasakan responden antara lain, kemudahan dan kecepatan akses, kemudahan komunikasi dan efisiensi pelayanan.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang kesuksesan implementasi dalam meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit dan efisiensi di rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa poin kesimpulan utama dapat diidentifikasi: implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit penelitian ini menggaris bawahi tentang pentingnya implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit untuk meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan akurasi pendokumentasian, mengurangi *clinical errors*, dan mempercepat akses data pasien. Kesuksesan implementasi Rekam Medis elektronik dapat diukur dengan metode MMUST Literatur ini menggunakan model MMUST (*Model for Mandatory Use Of Software Technologies*) Dikarenakan penggunaan RME di Rumah Sakit UGM merupakan suatu yang diwajibkan (mandatory), bukan bersifat sukarela (voluntarily). Maka dari itu model penelitian yang paling cocok digunakan adalah MMUST. Indikator Sikap pengguna merupakan indikator utama dalam kesuksesan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit sikap positif akan membentuk afirmasi positif, sehingga membuat pengguna akan memaksimalkan RME dalam setiap pelayanan kepada pasien. Sikap tersebut didasari terhadap keyakinan bahwa implementasi RME bisa meningkatkan kinerja pengguna. Manfaat keseluruhan dari implementasi rekam medis elektronik merupakan indikator akhir yang menunjukkan kesuksesan implementasi tersebut Kepuasan responden mempengaruhi manfaat yang dirasakan dari penggunaan RME. Semakin tinggi kepuasan pengguna,

maka pengguna akan semakin banyak mengeksplorasi RME untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak dalam pekerjaan mereka. Manfaat yang dirasakan responden antara lain, kemudahan dan kecepatan akses, kemudahan komunikasi dan efisiensi pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Kusnanto, H., & Istiono, W. (2017). Analisis kesuksesan implementasi rekam medis elektronik di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 90–96.
- Bilimoria, B. N. M. (2007). Electronic health records implementation: what hospitals and physicians need to know to comply with recent health law requirements. *Bloomberg Corporate Law Journal*, 501, 415–425.
- Delvita, D., & Mulyanti, D. (2023). Analisis Proses Implementasi Sistem Informasi Menuju Emr di Rumah Sakit Citra Insani Palangka Raya. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(1), 10–15.
- Erawantini, F., & Wibowo, N. S. (2019). Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, 6(2), 75–78.
- Grandiflora, L. S. (2023). *Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Widya Husada Semarang.
- Jeyaraj, A., Dwivedi, Y. K., & Venkatesh, V. (2023). Intention in information systems adoption and use: Current state and research directions. In *International Journal of Information Management* (Vol. 73, p. 102680). Elsevier.
- Khuzaimah, R. E. S. K. A. (2023). *Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berbasis Web Di Klinik Barokah Surakarta*. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Koh, C. E., Prybutok, V. R., & Ryan, S. D. (2010). A model for mandatory use of software technologies: An integrative approach by applying multiple levels of abstraction of informing science. *Informing Science*, 13, 177.
- Konnoth, C., & Scheffler, G. (2020). Can electronic health records be saved? *American Journal of Law & Medicine*, 46(1), 7–19.
- Marina, T. (2017). *Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dalam Model Persamaan Struktural dengan metode Partial Least Square (PLS)*.
- Ningsi, B. A. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 2(2), 8–16.
- Normarisa, M. (2022). *Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Klinik Rumah Sehat Keluarga Jember*. Politeknik Negeri Jember.

1) Ali Reza Alkaf, 2) Anang Dwi Permana, 3) Dita Anggraini, 4) Dramora Nepy Asmara, 5) Wisnu Prasetyanto, 6) Vip Paramarta

Analysis of Successful Implementation of Electronic Medical Records at Universitas Gadjah Mada Hospital

Prameswari, A. D. A. (2022). *Perancangan dan Pembuatan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berbasis Web di Klinik Pratama Kimia Farma Jember*. Politeknik Negeri Jember.

Rohmah, A. N., Nurmawati, I., Muflihatin, I., & Syaifuddin, S. (2020). Analisis Penerapan RME Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 431–438.

Setiatin, S. S., & Susanto, A. S. (2021). Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit umum x bandung tahun 2021. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1045–1056.

Shaw, N. (2014). The role of the professional association: A grounded theory study of Electronic Medical Records usage in Ontario, Canada. *International Journal of Information Management*, 34(2), 200–209.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 425–478.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).